

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan yang ada selama pembelajaran menulis teks deskripsi yang dilaksanakan di kelas VII B SMP Negeri 3 Soreang. Dari proses studi pendahuluan dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hambatan yang dialami siswa dalam menulis teks deskripsi, diantaranya (1) kurangnya referensi guru dalam menggunakan strategi pembelajaran dan media pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis teks deskripsi; (2) kurangnya antusiasme, aktivitas, dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis; dan (3) siswa kurang mendapat inspirasi sehingga diperlukan ketekunan dan latihan serta perlu adanya rangsangan untuk menuangkan pengetahuannya secara langsung berdasarkan hasil penglihatannya dan apa yang dirasakan dalam bentuk teks deskripsi.

Peneliti menggunakan strategi *critical incident* dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa. Strategi *critical incident* dikembangkan oleh Zaini.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas model Hopkins yang pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi. Keempat tahap tersebut membentuk satu siklus.

Penelitian ini menjawab beberapa rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya.

Pertama, perencanaan menulis teks deskripsi menggunakan strategi *critical incident* Guru menjelaskan teori mengenai hakikat menulis dan teknis menulis teks deskripsi kepada siswa melalui strategi *critical incident*. Strategi *critical incident* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk membangun pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai juga sikap melalui pengalamannya pentingnya yang pernah dialaminya. Oleh karena itu, strategi *critical incident* akan berkesan untuk siswa disebabkan dalam strategi ini siswa menuangkan pengalaman pentingnya sendiri dalam bentuk lisan ataupun tulisan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Strategi *critical incident* menggunakan pengalaman pentingnya yang pernah dialami sendiri sehingga memudahkan siswa menuangkan dan mengembangkan kemampuan menulisnya.

Kedua, berdasarkan proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi melalui strategi *critical incident*, kegiatan pembelajarannya selama dua siklus yang disimpulkan dalam lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, jurnal siswa dan angket. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa melalui strategi *critical incident* telah berhasil dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dari kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang mengalami peningkatan dan penampilan guru di kelas setiap siklusnya semakin baik dengan refleksi yang dilakukannya.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi *critical incident* telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan; (2) pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi *critical incident* dilakukan sebanyak dua siklus; dan (3) hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Setelah mengikuti proses pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan strategi *critical incident* siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Soreang mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan

dengan peningkatan rata-rata nilai siswa. Pada siklus ke I nilai rata-rata siswa adalah 61 dan pada siklus ke II nilai rata-rata siswa meningkat dan melebihi KKM menjadi 78. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks deskripsi dengan baik.

Strategi *critical incident* mampu meningkatkan pembelajaran menulis teks deskripsi, karena strategi *critical incident* memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan memberikan inspirasi ke dalam tulisan berdasarkan pengalaman pentingnya sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, peneliti mengemukakan saran, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penerapan strategi *critical incident* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks deskripsi disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang terdapat dalam strategi *critical incident*. Penelitian mengenai strategi *critical incident* dapat lebih berkembang dan menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
2. Peran guru dalam menggunakan strategi *critical incident* sangatlah penting. Guru harus mampu membawa suasana kelas menjadi menyenangkan. Hal tersebut akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan keadaan kelas menjadi kondusif.
3. Penelitian menggunakan strategi *critical incident* sebatas pada pembelajaran menulis deskripsi, kita tahu bahwa keterampilan berbahasa itu tidak hanya menulis saja. Untuk itu diperlukan penelitian lanjutan untuk aspek kajian yang lebih luas, misalnya pada kemampuan berbicara, membaca, menyimak, kesusastraan, maupun menulis yang lain.